

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SDN Bandungrejosari 02 Malang

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang

Isnani354ir@gmail.com

Abstract: *This research aims to know the differences in student motivation by applying the Student Team Achievement Division (STAD) model with Three Dimensional Media (3D) at SDN Bandungrejosari 02, knowing the differences in student achievement in the learning model Student Team Achievement Division (STAD) with Three Dimensional Media (3D) at SDN Bandungrejosari 02, and finding out the interaction between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model and Three Dimensional Media (3D) on motivation and learning achievement at SDN Bandungrejosari 02. Based on the results of the analysis, this research hypothesis has been answered that: the use of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model with three-dimensional (3D) media of motivation increases the learning achievement of third grade students of SDN Bandungrejosari 02 Malang. This is indicated by testing the first hypothesis $F_{count} (2,271) > F_{table} (3,32)$ so, H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that there is an influence before and after treatment that is given to student achievement in science learning.*

Keywords: *STAD, three-dimensional media, motivation, and learning achievement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa dengan penerapan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02, mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa dengan pembelajaran model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02, dan mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Tiga Dimensi (3D) terhadap motivasi dan prestasi belajar di SDN Bandungrejosari 02. Berdasarkan dari hasil analisis, hipotesis penelitian ini telah terjawab yakni bahwa : penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media tiga dimensi (3D) dari motivasi meningkatkan prestasi belajarsiswa kelas III SDN Bandungrejosari 02 Malang. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis pertama yaitu $F_{hitung} (2,271) > F_{tabel} (3,32)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Kata Kunci: STAD dan Media 3D, Motivasi belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian proses interaksi antara siswa dengan guru, pembelajaran tersebut merupakan bantuan yang diberikan guru agar siswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran. Sebagaimana menurut Uno (2006:2) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan apa yang dipelajari siswa. Pembelajaran lebih menekankan pada upaya pencapaian tujuan tersebut. Pada kegiatan ini peran guru dan siswa adalah sebagai subjek dalam interaksi pembelajaran.

Menurut Usman, (2006:2) IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. IPA adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA di kelas, tidak bisa hanya dengan menggunakan metode mengajar yang dilaksanakan dalam suasana komunikasi satu arah saja. Akan tetapi harus ada alat yang membantu dalam menyampaikan materi, salah satunya adalah media pembelajaran. Karena belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Selain media juga diperlukan adanya model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru memulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif dan inovatif. Untuk memperoleh hasil yang maksimal model STAD dibantu oleh media pembelajaran (Robert Slavin, 2014).

Media adalah sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Media memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Media berperan sebagai pendamping guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Hamalik (2013:121) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi berfungsi sebagai mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan yang mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar siswa meningkat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Djamarah (2012:23) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesana-kesini yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Prestasi belajar siswa meningkat apabila strategi pembelajaran yang digunakan sesuai pada saat proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas III di SDN Bandungrejosari 02 adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan serta pemberian tugas selain itu guru hanya terpaku pada buku teks dan LKS buatan penerbit saja. Dilihat dari hasil belajar siswa, strategi yang diarahkan guru belum bisa membantu siswa untuk lebih baik. Dengan kondisi pembelajaran yang ditetapkan di SDN Bandungrejosari 02 Malang sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai KKM sebesar 70. Melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran maka diperlukan solusi pemecahannya. Sesuai dengan fakta yang terjadi pada pembelajaran di SDN Bandungrejosari 02 Malang, siswa hanya mendapat informasi atau mengetahui dari guru saja dan tidak didukung sesuatu yang membuat anak berfikir lebih konkret, sebaiknya guru menggunakan model dan media untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan peneliti terdahulu (Dwi Anita, 2016) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPAsiswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V di SD Negeri 1 Tersana Kecamatan Pabedilan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membahas permasalahan tersebut lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*(STAD) berbantu Media Tiga Dimensi terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Di SDN Bandungrejosari 02 Malang”.

Tujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa dengan penerapan model *Student Team Achievement Division*(STAD) dengan Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02, mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa dengan pembelajaran model

Student Team Achievement Division(STAD) dengan Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02, dan mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu Media Tiga Dimensi (3D) dari motivasi terhadap hasil belajar di SDN Bandungrejosari 02 Malang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:72) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono, 2013:77).

Penelitian ini melibatkan dua kelas paralel yaitu kelas yang bertindak sebagai kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa pemberian perlakuan).

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas III yang terdiri dari kelas III A dan kelas III B SDN Bandungrejosari II Malang pada tahun 2018/2019 yang berjumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Alasan pengambilan total sampling karena seluruh anggota populasi yang terdiri dari kelas III A dan kelas III B dijadikan sampel penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan dan instrument pengambilan data. Instrumen perlakuan terdiri dari silabus, RPP, LKS, dan instrumen pengambilan data terdiri dari tes yang meliputi *pre-test* dan *posttest*, angket yang digunakan pada akhir pembelajaran.

Instrumen yang baik harus melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan daya beda. Untuk pengumpulan data dilaksanakan pada hari yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam pengumpulan data diawali dengan melakukan pengambilan nilai *pre-test* pembelajaran IPA materi bentuk permukaan bumi di kelas III A dan kelas III B. Kemudian untuk mengetahui kemampuan dua kelas apakah sama, hampir sama, atau berbeda, dilakukan uji homogenitas. Selanjutnya akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut kemudian diajar dengan materi yang sama tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran yang menggunakan model STAD dan media 3D diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran yang tidak menggunakan model dan media pembelajaran diterapkan pada kelas kontrol. Setelah pembahasan materi selesai, dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tulis dilaksanakan

masing-masing sekali pada kelas III A dan III B setelah proses pembelajaran. Soal tes yang diujikan terdiri atas 17 butir soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan berupa statistik data kuantitatif yang berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji coba instrumen butir soal terlebih dahulu diujikan pada kelas III SDN Bandungrejosari 02 Malang dengan sampel sebanyak 32 peserta didik. Untuk mengetahui apakah soal itu sudah baik atau belum, maka perlu dilakukan uji validitas. Berdasarkan pengujian dari hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*, dapat diketahui bahwa rentang rata-rata rhitung adalah 0,486 – 0,650 dan rtabel 0,349, sehingga sesuai dengan syarat uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, 17 soal tersebut valid dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Crobach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel atau tidak adalah $r > 0,70$. Berdasarkan pengujian dari uji reliabilitas maka dapat diperoleh nilai *Crobach's Alpha* sebesar 0,859. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Crobach's Alpha* yaitu 0,859 dapat dikatakan bahwa 17 soal yang diuji cobakan reliabel dengan kriteria baik dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Taraf kesukaran butir soal pada penelitian ini dihitung menggunakan *MS. Excel 2007*. Dari hasil uji taraf kesukaran butir soal dapat diketahui bahwa 14 soal ber kriteria sedang, dan 3 soal ber kriteria mudah dengan rentang rata-rata indeks kesukaran 0,30 dan 0,70. Melihat hasil uji kesukaran maka dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat peneliti termasuk kriteria sedang dan dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Pengujian daya beda dilakukan dengan menggunakan *MS. Excel 2007*. Dari hasil uji daya beda dapat diketahui bahwa 9 butir soal ber daya beda cukup dan 8 butir soal ber daya beda baik. Maka dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat peneliti dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ dan data yang digunakan pada uji normalitas adalah nilai *pre-test*, *post-test* dan *angket*. Diperoleh dari hasil analisis maka

diketahui bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* muncul kemampuan *pre-test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai sig. 0,125. Karena sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data *post-test* mendapatkan nilai sig. 0,200. Karena sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan untuk data angket nilai sig. 0,200 karena sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas untuk data *pre-test* diperoleh hasil analisis dengan taraf signifikansi sebesar 0,070. Karena sig > 0,05 maka varian pada setiap kelas homogen. Untuk uji homogenitas data *post-test* diperoleh hasil analisis dengan taraf signifikansi sebesar 0,290. Karena sig > 0,05 maka varian pada setiap kelas homogen. Dan untuk uji homogenitas data angket diperoleh hasil analisis dengan taraf signifikansi sebesar 0,205. Karena sig > 0,05 maka varian pada setiap kelas homogen.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari kedua kelompok pembelajaran yang menggunakan model STAD media 3D dan tidak menggunakan model STAD dan media 3D. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis pertama yaitu $F_{hitung} (2,271) > F_{tabel} (3,32)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa ada pengaruh penggunaan model STAD berbantu media 3D terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dan tanpa menggunakan model STAD berbantu media 3D atau disebut dengan pembelajaran konvensional. Pengaruh model dan media tersebut dapat terlihat dari hasil analisis yang dilakukan pada siswa kelas III di SDN Bandungrejosari 02 Malang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data instrumen yang digunakan untuk penelitian telah diuji coba dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran butir soal, dan uji daya beda butir soal. Setelah uji instrumen terpenuhi maka data dapat digunakan untuk penelitian, dan hasil dari penelitian yang dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yang menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, setelah uji prasyarat, data diuji menggunakan uji F untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model STAD dan media 3D.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa ada pengaruh model STAD dan media 3D terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas III di SDN Bandungrejosari 02 Malang. Di SDN Bandungrejosari 02 Malang terdapat kelas III A dan III B. Peneliti

menjadikan kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran, siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada akhir pembelajaran, siswa akan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Pengaruh model STAD berbantu media 3D dapat dilihat dari pengujian hipotesis pertama yaitu $F_{hitung} (2,271) > F_{tabel} (3,32)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

Ada perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02 Malang, ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu Media Tiga Dimensi (3D) di SDN Bandungrejosari 02 Malang. ada interaksi antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu Media Tiga Dimensi (3D) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SDN Bandungrejosari 02 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Susanto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aji Heru Muslim. 2016. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Media Pembelajaran PKn Melalui Teknik Brainstorming Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D)*, (Online), (<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1063>) diakses 2 Maret 2016.

- Akhmad, Suyono. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Online), (<http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6035>), diakses 1 April 2015.
- Alfina. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Andrean. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan - Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asikin, 2001. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Penerbit Dikti.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Badrun. 2013. *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Model STAD Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP*, (Online), (<http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>), diakses 2 Desember 2013.
- Dameyanti. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi dengan Pendekatan Whole Language dan Media Tiga Dimensi*, (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/29519>), diakses 1 Februari 2018.
- Djamarah, Syaiful, B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Muhamad Ali. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamalik, Oemar 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiyanto. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Adytia Media.
- Johnson David W and Roger T. Roger T. Johnson.2008. Cooperative Learning Methode: A Meta-Analysis. Journal of Research in Education.http://www.erraonline.org/journal/files/2008/JRE_2008_01_DWJohnso.pdf
- Kunandar.2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Maulana. 2009. *Memahami Hakikat, Variabel dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur, M. Dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY Press.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Slavin, Robert E. 2014. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. USA: The Jhons Hopkins University
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offiset
- Sudjana, Nana. 2016. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offiset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E. 2014. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. USA: The Jhons Hopkins University
- Hamalik, Oemar 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful, B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.